



Sosialisasi Pentingnya Literasi Digital dalam Kewirausahaan Menghadapi Peluang dan Perubahan Tren Bisnis Masa Depan di SMK Negeri 1 Musuk Boyolali

Socialization of the Importance of Digital Literacy in Entrepreneurship Facing Opportunities and Changes in Future Business Trends at SMK Negeri 1 Musuk Boyolali

Hana Larasati^{1*}, Yuniar Dwi Ariska², Azka Nafisatul Wahdah³, Amalia Julianti⁴, Sri Wahyuningsih⁵, Unna Ria Safitri⁶

¹⁻⁵Program Studi Akuntansi, Universitas, Boyolali

⁶Program Studi Manajemen, Universitas Boyolali

Email: lrstihnaa@gmail.com^{1*}, dwiariskay@gmail.com², azkanafisaa512@gmail.com³, juliantiamalia81@gmail.com⁴, sriwahyuningsih97@gmail.com⁵, unnaria68@gmail.com⁶

*Penulis Korespondensi: lrstihnaa@gmail.com

Riwayat artikel:

Naskah Masuk: 04 Desember 2025;

Revisi: 30 Desember 2025;

Diterima: 17 Januari 2026;

Terbit: 19 Januari 2026;

Keywords: Business

Communication; Changing Business

Trends; Digital Literacy;

Entrepreneurship; Vocational

School Students.

Abstract: The rapid development of digital technology has brought significant changes to the business landscape, transforming how products are marketed, services are delivered, and business relationships are built. In this context, students, as future members of the workforce and potential entrepreneurs, are required to possess strong digital literacy skills in order to effectively face challenges and seize emerging business opportunities. This study aims to analyze the importance of digital literacy in supporting students' readiness to respond to future business trends. The research employed a descriptive approach using a literature review and observations of the entrepreneurship learning process in vocational schools. The findings indicate that digital literacy plays a crucial role in enhancing students' creativity, adaptability, and ability to utilize digital platforms for online marketing, branding, and business communication. Furthermore, digital literacy helps students understand market dynamics, analyze consumer behavior, and adopt innovative business models that align with technological developments. Students with adequate digital literacy are better prepared to face rapid changes in the business environment and demonstrate higher confidence in applying technology to entrepreneurial activities. In conclusion, the integration of digital literacy into entrepreneurship education is essential to produce competitive, innovative, and adaptable graduates who are capable of thriving in the digital era and contributing to sustainable economic development.

Abstrak

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa perubahan signifikan pada lanskap bisnis, mentransformasikan cara produk dipasarkan, layanan diberikan, dan hubungan bisnis dibangun. Dalam konteks ini, mahasiswa, sebagai anggota angkatan kerja masa depan dan calon wirausahawan, dituntut untuk memiliki keterampilan literasi digital yang kuat agar dapat menghadapi tantangan secara efektif dan memanfaatkan peluang bisnis yang muncul. Studi ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya literasi digital dalam mendukung kesiapan mahasiswa untuk menanggapi tren bisnis masa depan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan menggunakan tinjauan pustaka dan observasi proses pembelajaran kewirausahaan di sekolah-sekolah vokasi. Temuan menunjukkan bahwa literasi digital memainkan peran penting dalam meningkatkan kreativitas, kemampuan beradaptasi, dan kemampuan mahasiswa untuk memanfaatkan platform digital untuk pemasaran online, branding, dan komunikasi bisnis. Lebih lanjut, literasi digital membantu mahasiswa memahami dinamika pasar, menganalisis perilaku konsumen, dan mengadopsi model bisnis inovatif yang selaras dengan perkembangan teknologi. Mahasiswa dengan literasi digital yang memadai lebih siap menghadapi perubahan cepat dalam lingkungan bisnis dan menunjukkan kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam menerapkan teknologi untuk kegiatan kewirausahaan. Kesimpulannya, integrasi literasi digital ke dalam pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif, inovatif, dan adaptif yang mampu berkembang di era digital dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Kata Kunci: Komunikasi Bisnis; Kewirausahaan; Literasi Digital; Perubahan Tren Bisnis; Siswa Sekolah Kejuruan.

1. PENDAHULUAN

Di zaman digital saat ini, pengintegrasian literasi digital dalam pendidikan menengah sangatlah krusial untuk memfasilitasi pengembangan keterampilan kewirausahaan di kalangan pelajar. Kemampuan untuk secara efektif menggunakan dan menavigasi teknologi digital tidak hanya penting untuk meraih kesuksesan akademis, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk pola pikir serta kemampuan kewirausahaan pada generasi mendatang (Felix dkk., t.t.). Di era global yang dipacu oleh kemajuan dalam teknologi informasi, kewirausahaan mengalami perubahan signifikan berkat digitalisasi. Perubahan ini menciptakan banyak peluang baru di sektor bisnis, termasuk bagi para pelajar. Di Indonesia, peran Sekolah sangat penting dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja atau menjadi wirausahawan muda yang terampil (Rehalat, 2024).

Kewirausahaan adalah ciri yang dapat diamati dalam tindakan seseorang atau institusi. Wirausaha di bidang kesehatan, pendidikan, dan bisnis pada dasarnya bekerja dengan cara yang sama, mereka lebih baik dan melakukannya berbeda dari yang lain (Susilaningsih, 2015). Wirausaha adalah seseorang yang pandai melihat dan memanfaatkan peluang untuk mengembangkan usaha agar kehidupannya menjadi lebih baik. Pada dasarnya, setiap siswa dan siswi memiliki sikap wirausaha, yaitu mampu mandiri dalam belajar, berkarya, serta berusaha untuk mencapai tujuan pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Namun, masih banyak para siswa dan siswi yang belum mau berusaha dan berkreasi untuk meraih keberhasilan yang baik di masa depan, sehingga akan bergantung pada orang lain, kelompok lain, bahkan pada bangsa dan negara lain (Nuraeni, 2022). Untuk memastikan bahwa sikap kewirausahaan memiliki peran penting dan memberikan dampak besar bagi siswa siswi dalam memanfaatkan peluang di era digital, diperlukan analisis yang lebih mendalam mengenai sikap kewirausahaan yang tepat.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat serta kemudahan akses terhadap berbagai sumber belajar memberikan peluang besar dalam penguatan pendidikan kewirausahaan di SMK (OECD, 2020). Pembelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 1 Musuk Boyolali tidak lagi hanya berfokus pada teori dan praktik secara konvensional, tetapi juga perlu menyesuaikan diri dengan perkembangan dunia digital yang terus berubah (European Commission, 2016). Munculnya usaha rintisan berbasis teknologi dan sistem bisnis digital menjadi tantangan sekaligus peluang bagi siswa siswi dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan (Kuratko, 2016). Maka dari itu, sekolah juga harus membagikan pengetahuan

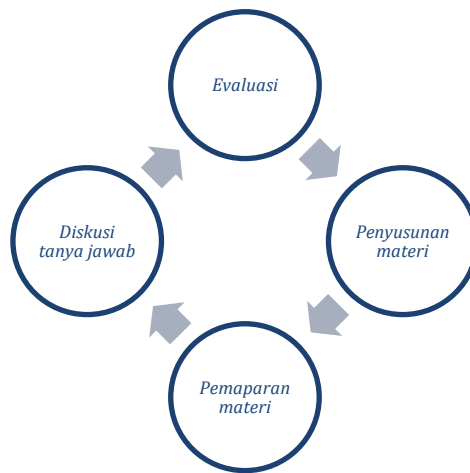
dan perlu melatih siswa dengan pemahaman yang baik mengenai dunia usaha modern, seperti pemahaman model bisnis digital, pemanfaatan teknologi untuk pemasaran, penggunaan media sosial sebagai sarana promosi, serta keterampilan teknis yang mendukung pengelolaan usaha secara digital (Hartoyo dkk., 2025).

Di era digital ini teknologi informasi juga komunikasi sudah menjadi faktor penting sebagai berbagai segi kehidupan, juga termasuk dalam bidang kewirausahaan kewirausah adalah upaya mencari peluang dengan cara mengabungkan sumber daya serta berani mengmbil resiko untuk keberlanjutan,dengan tujuan memperoleh keuntungan dan kepuasan pribadi. Kewirausahaan adalah usaha untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan bernilai,berupa barang atau jasa, dengan tujuan mendapatkan keuntungan sekaligus memberikan manfaat bagi masyarakat. Kepribadian seorang wirausahawan sangat memengaruhi jalannya bisnis mereka (Nainggolan dkk., 2025). Dengan pesatnya perkembangan teknologi, literasi digital menjadi landasan penting dan yang terpenting. Pemerintah, dalam hal ini Kementerian Komunikasi, Informatika, dan Siber, berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan literasi digital masyarakat melalui berbagai inisiatif kerja. Tujuan dari kegiatan Literasi Digital adalah untuk memfasilitasi dan mendorong munculnya masyarakat digital di Indonesia melalui berbagai inisiatif serta mempercepat proses digitalisasi di berbagai bidang kehidupan (Sidik dkk., 2023).

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di laksanakan di SMK Negeri 1 Musuk Boyolali dengan jumlah 34 siswa siswi sebagai peserta kegiatan tersebut,kegiatan ini di laksanakan pada tanggal 10 Desember 2025 dengan durasi 60 menitdi.Kelas ini dipilih atas hasil wawancara dari guru kegiatan ini ditetapkan secara khusus sebab memiliki peran strategis dalam pemaparan materi tentang sosialisasi pentingnya literasi digital dalam kewirausahaan menghadapi peluang dan perubahan tren bisnis masa depan di SMK Negeri 1 Musuk Boyolali.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan berbagai tahapan yaitu pemaparan materi secara langsung dan disertai diskusi tanya jawab guna untuk meningkatkan pemahaman siswa siswi terhadap literasi digital dalam mendorong pengembangan jiwa kewirausahaan serta menghadapi perubahan trend bisnis di masa depan.Dalam di adakan sesi tanya jawab ini untuk mengetahui seberapa paham siswa siswi untuk memahami materi sioialisasi ini tentang pentingnya literasi digital dalam kewirausahaan,kami menyiapkan lima pertanyaan yang didalamnya sudah seperti materi yang kami jelaskan.



Gambar 1. Contoh Diagram.

3. HASIL

Pelaksanaan sosialisasi berjalan dengan lancar disini, siswa siswi dari SMK Negeri 1 Musuk Boyolali mendengarkan materinya dengan baik dan seksama. Dalam edukasi tersebut, penerang menjelaskan beberapa topik yaitu tentang literasi digital dalam kewirausahaan. Melalui pemahaman literasi digital, siswa siswi dapat memanfaatkan perkembangan teknologi untuk mengenali dan mengembangkan peluang usaha.

pada pelaksanaan pelatihan ini kewirausahaan memberikan dampak yang positif untuk para siswa-siswi khususnya dalam meningkatkan pemahaman pengetahuan dan keterampilan praktis siswa-siswi dalam bidang kewirausahaan. melalui kegiatan ini siswa-siswi SMK negeri 1 musuk Boyolali tidak hanya memperoleh wawasan baru mengenai konsep dan praktik kewirausahaan digital, tetapi juga termotivasi untuk mengembangkan potensi diri sebagai wirausahawan, selain itu pengabdian ini juga berperan penting dalam menumbuhkan kesadaran akan pentingnya jiwa kewirausahaan sejak usia dini, sebagai bekal untuk menghadapi tantangan ekonomi di era digital yang terus berkembang (Sunur dkk., 2025).

Penyampaian materi terkait penjelasan literasi digital perannya serta mendorong aktivitas kewirausahaan. Literasi digital dijelaskan sebagai kemampuan siswa siswi untuk mengakses, memahami dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif, kritis, dan bertanggung jawab. Terutama dalam pemanfaatan media sosial dan berbagai dasar digital sebagai sarana promosi, pemasaran, dan pengolahan usaha.

Literasi digital aspek penting dalam membekali siswa-siswi SMK 1 Musuk Boyolali dengan kemampuan kewirausahaan. Seiring dengan perubahan tren bisnis di masa depan yang terus mengalami perkembangan, siswa-siswi dituntut untuk memiliki kemampuan menyesuaikan diri terhadap kebutuhan pasar dan kemajuan teknologi. Literasi digital juga

berperan dalam membantu siswa-siswi SMK 1 Musuk Boyolali memanfaatkan pemasaran secara daring, penggunaan transaksi non-tunai, serta media sosial sebagai sarana pendukung kegiatan usaha. Oleh karena itu, penguatan literasi digital dalam kewirausahaan menjadi bekal penting bagi siswa-siswi SMK 1 Musuk Boyolali agar mampu menghadapi peluang dan perubahan tren bisnis di masa depan.

Kesiapan menghadapi perkembangan teknologi dapat membentuk pola pikir siswa SMK agar lebih siap menyesuaikan diri dengan perubahan dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan literasi digital memberikan manfaat bagi siswa SMK dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan, terutama dalam mengelola usaha berbasis daring. Selain itu, wirausaha muda yang tergabung dalam tim relawan dapat berbagi pengalaman serta pengetahuan mengenai perkembangan usaha yang mereka jalani, sehingga dapat menjadi motivasi dan pembelajaran bagi siswa SMK lainnya (Sukawijana & Indrawirawan, 2024).

Dalam penyampaian materi tersebut, pemaparan juga memaparkan berbagai peluang kewirausahaan yang harus berkembang, serta menjelaskan perubahan tren bisnis di masa depan yang menuntut tingkat kreativitas, inovasi dan kemampuan adaptasi yang tinggi. Siswa siswi diberi penjelasan berbagai strategi praktis penerapan literasi digital, seperti siap bersaing di dunia kerja, lebih kreatif dalam berwirausaha, mampu memanfaatkan peluang bisnis kerja, pembuatan konten digital yang menarik dan informatif.

Kegiatan ini berlanjut dengan sesi tanya jawab yang berlangsung secara interaktif, siswa siswi dapat menjawab pertanyaan yang kami berikan terkait kewirausahaan berbasis digital. Sesi terakhir, kegiatan diakhiri pembagian hadiah sebagai bentuk apresiasi atas keaktifan dan partisipasi para siswa siswi. Dengan harapan bahwa melalui kegiatan ini siswa siswi dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait pentingnya literasi digital dalam kewirausahaan dengan memiliki persiapan yang lebih baik dalam menghadapi berbagai peluang dan tantangan perubahan tren bisnis di masa depan.

Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk menyampaikan bekal keterampilan praktis untuk siswa siswi dalam mengidentifikasi dan memetakan peluang usaha melalui pendekatan bisnis. Melalui pengabdian ini, siswa siswi diharapkan mampu menyusun ide usaha yang lebih terstruktur, menganalisis kekuatan serta kelemahan internal, sekaligus memahami peluang dan ancaman eksternal yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha. Manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatnya kompetensi kewirausahaan siswa siswi, bertambahnya motivasi untuk berwirausaha, serta terbentuknya rencana bisnis sederhana yang dapat dijadikan dasar dalam pengembangan usaha di masa depan. (Riu dkk., 2025)

4. DISKUSI

Literasi digital memegang peran yang sangat penting dalam mengembangkan kewirausahaan terutama bagi para siswa siwi SMK Negeri 1 Musuk Boyolali yang memepersiapkan untuk memasuki dunia kerja maupun membuka usaha sendiri. Pada sosialisasi ini terlihat bahwa tingkat pemahaman siswa siswi perlu ditingkatkan dalam pemanfaatan literasi digital dalam kewirausahaan sebagai sarana pengembangan usaha bisnis di masa depan.



Gambar 1. Pemaparan Materi.

Penerapan literasi digital dalam kegiatan kewirausahaan ikut serta meningkatkan rasa kepercayaan diri siswa siswi memulai usaha sejak sekarang dengan dorongan dari pihak lingkungan sekolah. Literasi digital ini sangat penting dalam mempersiapkan siswa siswi SMK Negeri 1 musuk Boyolali untuk menghadapi peluang serta perubahan tren bisnis di masa depan serta dalam bidang kewirausahaan.



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab.

Sosialisasi ini menampilkan bahwa literasi digital memiliki dampak yang positif serta nyata tentang kinerja akademik serta niat berwirausaha siswa. Hasil pengabdian ini menjelaskan bahwa kemampuan dalam memahami dan memanfaatkan teknologi digital dapat mendorong siswa untuk mencapai belajar yang lebih baik sekaligus menumbuhkan minat untuk

berwirausaha.

Literasi digital tidak hanya berperan sebagai pendukung dalam proses pembelajaran, tetapi juga menjadi faktor pendorong bagi siswa untuk berinovasi dan menciptakan peluang usaha secara mandiri. Dengan penguasaan teknologi yang baik, siswa mampu memanfaatkan berbagai platform digital secara bijak untuk mengembangkan keterampilan, dan memperluas jaringan.



Gambar 3. Pemberian Hadiah.

Selain itu, pengabdian ini menegaskan bahwa literasi digital berperan penting dalam meningkatkan pencapaian akademik dan mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan. Hubungan yang kuat antara literasi digital dan niat berwirausaha menunjukkan bahwa siswa yang memiliki ketrampilan digital yang baik cenderung lebih kreatif, mandiri, dan siap menghadapi tantangan di era industri dan digital saat ini (Fandiyanto, et al., 2024).

Tujuan pengabdian ini adalah untuk menggambarkan dan menganalisis penerapan literasi digital sebagai upaya untuk mengembangkan karakter siswa siswi digital di SMK Negeri 1 musuk. Pengabdian ini bertujuan penerapan literasi digital untuk menyusun karakter siswa siswi di SMK Negeri 1 musuk Boyolali (Isabella dkk., 2023).

5. KESIMPULAN

Sosialisasi ini menunjukkan bahwa literasi digital memiliki peran yang sangat positif dalam berwirausaha untuk siswa siswi SMK Negeri 1 Musuk Boyolali, dan membuktikan bahwa kemampuan siswa siswi dalam memahami serta memanfaatkan teknologi digital. Literasi digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendorong pembelajaran, tetapi juga berperan penting dalam berinovasi dan kreativitas bagi siswa siswi menciptakan peluang usaha secara mandiri.

Hasil pengabdian menegaskan penguasaan literasi digital yang sangat baik, siswa siswi mampu memanfaatkan berbagai platform secara bijak untuk memperluas jaringan serta mengembangkan ide ide bisnis. Hubungan yang kuat antara literasi digital serta kewirausahaan menampilkan bahwa siswa siswi memiliki kemampuan digital yang tinggi, lebih kreatif, dan siap hadapi tantangan di era digital serta dunia industri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada pihak SMK Negeri 1 Musuk Boyolali yang sudah mengikuti pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Dukungan penuh yang diberikan telah menjadi kunci utama bagi kelancaran serta kesuksesan seluruh rangkaian program yang diselenggarakan. Kami sangat menghargai kesempatan ini dan berharap ilmu yang kami bagikan memberi manfaat bagi siswa siswi SMK Negeri 1 Musuk Boyolali.

DAFTAR REFERENSI

- European Commission. (2016). *Entrepreneurship education: A road to success*. Publications Office of the European Union.
- Felix, A., Sutrisno, J., Bernanda, D. Y., Makarawung, R. J. N., & Kembau, A. S. (n.d.). Literasi digital dan kewirausahaan: Mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan bisnis digital. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(1). <https://doi.org/10.30813/jpk.v9i1.8245>
- Ferdianto, A. M., & Arifin, A. (2025). Pengaruh literasi wirausaha, literasi digital, dan lingkungan keluarga dalam dunia bisnis digital terhadap minat wirausaha di kalangan mahasiswa FEB UMS. *Jurnal Syntax Admiration*, 6(1), 362–381. <https://doi.org/10.46799/jsa.v6i1.2035>
- Hartoyo, A., Arhanudha, B. A., Tinambunan, J. A., & Faruq, A. (2025). Optimalisasi potensi siswa SMK Al Maarif dalam mempersiapkan masa depan berbasis kewirausahaan dan keuangan digital. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(5).
- Isabella, I., Iriyani, A., & Lestari, D. P. (2023). Literasi digital sebagai upaya membangun karakter masyarakat digital. *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, 8(3), 167–172. <https://doi.org/10.36982/jpg.v8i3.3236>
- Kuratko, D. F. (2016). *Entrepreneurship: Theory, process, and practice* (10th ed.). Cengage Learning.
- Nainggolan, M. B. B., Pebrianti, R., Pratama, N. A., & Hanoselina, Y. (2025). Pemberdayaan kewirausahaan pada era digital di kalangan mahasiswa Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2.
- Nuraeni, Y. A. (2022). Peran pendidikan dalam pembentukan jiwa wirausaha: Pendidikan kewirausahaan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1.
- OECD. (2020). *Entrepreneurship education in the digital age*. OECD Publishing.

- Rehalat, A. (2024). Analisis strategi digital kewirausahaan yang efektif bagi siswa kelas 3 SMKN 2 Ambon. *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 15(2), 172–178. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2024.vol15\(2\).19082](https://doi.org/10.25299/perspektif.2024.vol15(2).19082)
- Riu, I. A., Windarsari, W. R., Ridha, A., Arif, H. M., & Adriansyah. (2025). Pelatihan identifikasi dan pemetaan peluang usaha bagi mahasiswa sebagai persiapan berwirausaha. *KATALIS: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 61–68. <https://doi.org/10.63288/jipm.v1i2.9>
- Sidik, R., Sukoco, D. S., Nurmala, W. E., & Santihosi, R. E. (2023). Peran literasi digital dalam memediasi pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap intensi teknopreneur. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 11(2), 209–222. <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n2.p209-222>
- Sukawijana, I. K. G., & Indrawirawan, I. K. A. (2024). Merintis jiwa kewirausahaan pada kalangan mahasiswa menuju kesuksesan bisnis era digital. *Jurnal Pendidikan*, 2.
- Sunur, A., Deary, M., Abrar, M. F., Prasetyo, G. D., & Sampurna, A. (2025). Pelatihan entrepreneurship berbasis digital marketing Shopee di MTs Al-Ikhlas Perk. Membang Muda. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 2690–2698. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.854>
- Susilaningsih, S. (2015). Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi: Pentingkah untuk semua profesi? *Jurnal Economia*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.21831/economia.v11i1.7748>